

Bab IV Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Pada perubahan fonem (batchim) masih terdapat banyak kesalahan pelafalan, kesalahan terjadi ketika responden melafalkan fonem kesalahan pelafalan terbanyak terdapat pada fonem yang berubah menjadi fonem /ŋ/. Kesalahan pelafalan pada responden terkait pada kompetensi responden terhadap bahasa Korea, responden yang melakukan sedikit kesalahan sudah mempelajari bahasa Korea lebih lama, sehingga pemahaman terhadap pelafalan suatu kata atau kosakata lebih baik. Sementara pada responden yang melakukan banyak kesalahan pelafalan rata-rata adalah mahasiswi yang masih bingung dan tidak familiar dengan kata atau kosakata yang diberikan, sehingga pemahaman terhadap pelafalan satu kata atau kosakata tersebut kurang baik, sehingga terdapat banyak kesalahan pelafalan ketika melafalkan teks atau kosakata yang mengandung perubahan fonem pada konsonan akhir.

4.2 Saran

Penelitian ini ditulis dalam jangka waktu yang cukup singkat sehingga penulis hanya dapat memilih 5 orang responden yang sedang berada di semester 6, tentu saja hasil dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh mahasiswa program studi Bahasa Korea Universitas Nasional, terlebih sampel yang peneliti gunakan juga tidak berfokus pada hasil nilai ujian TOPIK, peneliti lebih berfokus pada pembelajaran selama beberapa semester dan pembelajaran hangeul pertamakali dan analisis data rekaman masih dilakukan secara manual dengan

mendengarkan rekaman satu persatu, lalu membandingkan pelafalan responden dengan pelafalan asli. Maka karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah berfokus pada hasil nilai ujian TOPIK mahasiswa program studi bahasa Korea Universitas Nasional, dan jika memungkinkan pada analisis data dilakukan dengan sebuah teknologi canggih yang dapat membandingkan sebuah pelafalan dengan lebih tepat dan terperinci, dilakukannya hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai pelafalan bahasa Korea mahasiswa prodi bahasa Korea Universitas Nasional

